

ABSTRAK

KURNIA WATI. 2024. **Studi Etnomatematika: Mengungkap Konsep Matematis pada Perhitungan Aktivitas Adat Istiadat Masyarakat Desa Sadabumi Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.** Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Etnomatematika mempelajari hubungan antara budaya dan matematika, dan bagaimana berbagai tradisi lokal merefleksikan konsep-konsep matematika. Penelitian ini berfokus pada pengungkapan konsep-konsep matematika dalam tradisi perhitungan hari baik untuk pernikahan, khitanan dan gusaran, dan membangun rumah di Desa Sadabumi, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Sadabumi, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi ini merefleksikan beberapa konsep matematika. Konsep penjumlahan digunakan untuk menentukan nilai neptu hari yang digunakan di semua acara yang akan dilaksanakan untuk menghindari hari terlarang, yaitu hari dengan nilai neptu 6. Dalam pernikahan, konsep penjumlahan diterapkan untuk menghitung nilai *jejem* (jumlah nilai isi hari dan pasaran) dan nilai *acrokan* (penjumlahan nilai *jejem* dari calon pengantin laki-laki dan perempuan), serta penggunaan algoritma pembagian dan aritmatika modulo 5 untuk menentukan kecocokan pasangan berdasarkan pola Panca 5. Dalam tradisi khitanan dan gusaran, tidak ditemukan konsep matematis tambahan. Sementara dalam perhitungan hari untuk membangun rumah, konsep penjumlahan juga digunakan untuk menghitung nilai *jejem*, sedangkan algoritma pembagian dengan pola Panca 4 digunakan untuk menentukan kecocokan hari, serta aritmatika modulo 4 untuk kecocokan hari dan modulo 6 untuk menentukan arah hadap rumah berdasarkan tanggal dalam kalender Aboge.

Kata kunci: Etnomatematika, Perhitungan Hari Baik, Konsep Matematis